BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas dan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang permasalahan yang sebelumnya dibahas di bab 1, yaitu Analisis Isi Berita Pendidikan *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur – unsur Berita.

Penelitian dilakukan terhadap isi berita pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari unsur – unsur Berita. Setelah dilakukan uji realibilitas yang dilakukan oleh peneliti dan pengkoding, maka berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan Winarto Surakhmad (1985 : 302), hasil penelitian menunjukan persentase pada kisaran kesepakatan yang terjadi diantara pengkoding pada angka persentase 40%-90%. Dimana untuk masing-masing kategori yaitu:

- Kategori Unsur – unsur Aktualitas Berita = 93%
- Kategori Unsur – unsur keterkenalan Berita = 85%
- Kategori Unsur – unsur kedekatan Berita = 54 %
- Kategori Unsur – unsur Dampak Berita = 70%
- Kategori Unsur – unsur *Human interest* Berita = 80 %

4.1 Data Penelitian

Jumlah berita pendidikan Secara *On - line* yang terbit pada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat April terhitung per tanggal 1 April 2010 sampai Tanggal 30 April 2010 berjumlah 32 berita semuanya dijadikan populasi dan sampel penelitian.

Untuk lebih lengkapnya peneliti menampilkan judul berita dan tanggal terbit pada edisi bulan April 2010 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Judul Berita dan Tanggal Terbit

Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Judul Berita	Tanggal Terbit
1	FFB Gelar Diskusi Film di Kampus UNPAD	Kamis, 01 April 2010
2	Pemeriksaan Lembar Jawaban UN SMP Sudah 30%	Kamis, 01 April 2010
3	Tujuh Universitas Pamerkan Karya di ITB	Selasa, 06 April 2010
4	IPB Usulkan UU Otnomi Perguruan Tinggi	Kamis, 08 April 2010
5	Universitas Gunadarma Miliki 34 Doktor Ilmu Ekonomi	Kamis, 08 April 2010
6	Pesantren di Indonesia Jadi Model Edukasi Lingkungan	Jumat, 09 April 2010
7	Pesantren Darul Muttaqien Kembangkan Penghijauan Hingga Banten	Minggu, 11 April 2010
8	Electrolux Gandeng ITB CariI Disainer	Senin, 12 April 2010
9	Seleksi Masuk UI di umumkan 15 Mei	Senin, 12 April 2010
10	E-BI Gelar Seminar Nasional Bahas Radio 2.0	Selasa,13 April 2010
11	DiKhawatirkan Turunkan Citra ITB	Jumat, 16 April 2010
12	ITB Proses Kasus Penjiplakan MZ Ssejak 2009	Jumat, 16 April 2010
13	Lulusan ITB Iikuti "Carrer Management Trainning"	Sabtu, 17 April 2010
14	Pertamina Gelar "Try Out" UMPTN	Minggu, 18 April 2010
15	Promotor Mengaku Terpukul atas Kasus Penjiplakan	Senin, 19 April 2010
16	Brunei Darussalam Bantu Pembangunan Pesantren Korban Gempa	Selasa, 20 April 2010
17	Istri Gubernur Jabar Tanggung Biaya Sekolah Azrielle	Jumat, 23 April 2010
18	Desa Sekitar Kampus Jadi Etalase IPB	Jumat, 23 April 2010
19	ITB Kembangkan Sofware Anti Plagiat	Sabtu, 24 April 2010
20	Abar Perbanyak Bangun Kelas SMA	Sabtu, 24 April 2010
21	15 Tempat Jadi Lokasi Tes Masuk UNPAD	Sabtu, 24 April 2010
22	Persentase Kelulusan UN Kota Bandung Turun	Senin, 26 April 2010
23	Kelulusan UN Kota TasikmalayaTertinggi di Jabar	Senin, 26 April 2010
24	Kelulusan di Kabupaten Garut Meningkat 0,45 Persen	Senin, 26 April 2010

25	Puluhan Siswa SMAN Garut Raih Nilai Sepuluh	Senin, 26 April 2010
26	Sekolah Bina Mental Siswa Tak Lulus UN	Selasa, 27 April 2010
27	Rektor IPB Banyak Lakukan Riset Pecahkan Kemiskinan	Rabu, 28 April 2010
28	Siswa Baru Disyaratkan Bisa Baca AL- Quran	Kamis, 29 April 2010
29	101 Siswa Madrasah DIdi Cianjur Mengulang UN	Kamis, 29 April 2010
30	SMPN 1 Garut Kembangkan IT Bersama ITB	Jumat, 30 April 2010
31	UI Ciptakan Kendaraan Ramah Lingkungan	Jumat, 30 April 2010
32	Mahasiswa Soroti Buruknya Kinerja Bupati Garut	Jumat, 30 April 2010

Sumber : Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat Bandung 2010

Seperti diketahui analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Penelitian ini mengambil bentuk komunikasi massa yaitu Media cetak di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat Unsur – unsur Berita dijadikan sepesifikasi penelitan, sedangkan kategorinya adalah Unsur – unsur Berita yaitu: Aktualitas, Keterkenalan, Kedekatan, Dampak, *Human Interest*.

Untuk tahap penelitian analisis ini seperti penarikan sampel dilakukan dengan cara total sampling, dengan jumlah populasi 32 berita. Setelah itu, tahap pembuatan alat ukur (koding), Pengumpulan data, dan analisis data yang peneliti lakukan sendiri. Agar dapat menggambarkan data penelitian secara objektif, peneliti melakukan beberapa tahapan, Pertama, mengumpulkan semua edisi yang terbit pada bulan April 2010 kemudian memisahkan berita-berita pendidikan yang ada pada berita Kesejahteraan Rakyat (KESRA) pada Media cetak di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat, dan menyusun secara berurut sesuai dengan tanggal terbit. Kedua menganalisis data penelitian sesuai dengan kategori yang sudah ditetapkan yaitu Unsur – unsur Berita yaitu: Aktualitas, keterkenalan, kedekatan, dampak, human interest. Ketiga memindahkan data penelitaan ke dalam bentuk tabel yang berupa angka-angka. Keempat, menghitung persentase hasil analisis.

Sedangkan untuk pengkodingan berita peneliti dibantu oleh M. Hardi (Mahasiswa Universitas Kmputer Indonesia), Budi Setiwanto (Kepala Biro LKBN ANTARA Jawa Barat).

4.2 Uji Reliabilitas Koding

Hasil penelitian berdasarkan Aktualitas pada berita-berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat edisi April 2010 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Kesepakatan Antar Pengkoding

Unsur – unsur Aktualitas

n = 32

Kategori	**Nilai Pengkoding**			
	Budi S.	M. Hardi	Saeful S.	
Baru Terjadi	15	13	15	46
Sedang Terjadi	16	15	17	48
Jumlah	31	28	32	94

Sumber : Penelitian Lapangan 2010

Kesepakatan antar pengkoding Unsur – unsur Aktualitas pada Tabel 4.2. di atas merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh tiga pengkoding, adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori baru terjadi berjumlah 46 dan kategori sedang terjadi 50. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan Chi – kuadrat untuk mengetahui persentase kesepakatan antar pengkoding untuk Unsur – unsur aktualitas berita pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat.

Adapun perhitungan Chi – Kuadrat untuk Nilai Aktualitas bisa di lihat pada Tabel 4.3. di bawah :

Tabel 4.3.

Perhitungan Chi – Kuadrat

Unsur - unsur Aktualitas

n = 32

O	E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
15	46 x 31 : 94 = 15.1	0.01	0.005
16	46 x 31 : 94 = 15.1	0.49	0.032
15	46 x 32 : 94 = 15.6	0.09	0.005
16	50 x 32 : 96 = 16.6	0.4	0.024
15	50 x 32 : 96 = 16.6	0.36	0.021
17	50 x 32 : 96 = 16.6	0.4	0.024
		Jumlah	**0.09**

$X^2 = 0.09$

$C = \sqrt{\frac{0.09}{96 + 0.09}}$

$C = \sqrt{\frac{0.09}{96.09}} = \sqrt{9.36} = 0.07$

C = 0.07

IR = (1 -) x 100 %

IR = 93 %

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi paerson's (C)* di atas menunjukan bahwa kesepakatan antar peng koding untuk Unsur – unsur aktualitas tinggi, yaitu : 93 %

Tabel 4.4

Kesepakatan Antar Pengkoding

Unsur – unsur Keterkenalan

n = 32

Kategori	Nilai Pengkoding			
	Budi S.	M. Hardi	Saeful S.	
Adanya tokoh penting	30	26	28	84
Popular	2	6	4	12
Jumlah	32	32	32	96

Sumber : Penelitian Lapangan 2010

Kesepakatan antar pengkoding Unsur – unsur Keterkenalan pada Tabel 4.4. di atas merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh tiga pengkoding, adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori adanya tokoh penting berjumlah 84 dan populer 12. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan Chi – kuadrat untuk mengetahui persentase kesepakatan antar pengkoding untuk nilai keterkenalan berita pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat.

Adapun perhitungan Chi – Kuadrat untuk Unsur – unsur Keterkenalan bisa di lihat pada Tabel 4.5. di bawah :

Tabel 4.5.

Perhitungan Chi – Kuadrat

Unsur – unsur Keterkenalan

n = 32

O	E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
30	84 x 32 : 96 = 28	4	0.14
26	84 x 32 : 96 = 28	4	0.14
28	84 x 32 : 96 = 28	0	0

2	12 x 32 : 96 = 4	4	1
6	12 x 32 : 96 = 4	4	1
4	12 x 32 : 96 = 4	0	0
		Jumlah	**2.28**

$X^2 = 2.28$

$$C = \sqrt{\frac{2.28}{96 + 2.28}}$$

$$C = \sqrt{\frac{2.28}{98.28}} = \sqrt{0.023} = 0.15$$

C = 0.15

IR = (1 – 0.15) x 100 %

IR = 85%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi paerson's (C)* di atas menunjukan bahwa kesepakatan antar peng koding untuk Unsur – unsur Keterkenalan tinggi, yaitu 85%

Tabel 4.6

Kesepakatan Antar Pengkoding

Unsur – unsur Kedekatan

n = 32

Kategori	**Nilai Pengkoding**			
	Budi S.	M. Hardi	Saeful S.	
Bersifat Goegrafis	32	21	13	66
Bersifat Emosional	0	11	19	30
Jumlah	32	32	32	96

Sumber : Penelitian Lapangan 2010

Kesepakatan antar pengkoding Unsur – unsur Kedekatan pada Tabel 4.6. di atas merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh tiga pengkoding, adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori Bersifat Geografis berjumlah 66 dan kategori Bersifat Emosional 30. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan Chi – kuadrat untuk mengetahui persentase kesepakatan antar pengkoding untuk Unsur – unsur Kedekatan berita pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat.

Adapun perhitungan Chi – Kuadrat untuk Unsur – unsur Kedekatan bisa di lihat pada Tabel 4.7. di bawah :

Tabel 4.7.

Perhitungan Chi – Kuadrat

Unsur – unsur Kedekatan

n = 32

O	E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
32	66 x 32 : 96 = 22	100	4.54
21	66 x 32 : 96 = 22	1	0.045
13	66 x 32 : 96 = 22	81	3.681
0	30 x 32 : 96 = 10	100	10
11	30 x 32 : 96 = 10	1	0.1
19	30 x 32 : 96 = 10	81	8.1
		Jumlah	**26.466**

$X^2 = 26.466$

$C = \sqrt{\frac{26.466}{96 + 26.466}}$

$C = \sqrt{\frac{26.466}{122.466}} = \sqrt{0.216} = 0.46$

C = 0.46

IR = (1 - 0.464) x 100 %

IR = 54 %

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi paerson's (C)* di atas menunjukan bahwa kesepakatan antar peng koding untuk Unsur – unsur Kedekatan tinggi, yaitu 54 %

Tabel 4.8

Kesepakatan Antar Pengkoding

Unsur – unsur Dampak

n = 32

Kategori	**Nilai Pengkoding**			
	Budi S.	M. Hardi	Saeful S.	
Luas Dampak	12	15	24	51
Dampak Terhadap Masyarakat	20	17	8	45
Jumlah	32	32	32	96

Sumber : Penelitian Lapangan 2010

Kesepakatan antar pengkoding Unsur – unsur Dampak pada Tabel 4.8. di atas merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh tiga pengkoding, adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori Luas Dampak berjumlah 51 dan kategori Dampak Terhadap Masyarakat 45. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan Chi – kuadrat untuk mengetahui persentase kesepakatan antar pengkoding untuk Unsur – unsur dampak berita pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat.

Adapun perhitungan Chi – Kuadrat untuk Unsur – unsur Dampak bisa di lihat pada Tabel 4.9. di bawah :

Tabel 4.9.

Perhitungan Chi – Kuadrat

Unsur – unsur Dampak

n = 32

O	E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
12	51 x 32 : 96 = 17	25	1.470
15	51 x 32 : 96 = 17	4	0.235
24	51 x 32 : 96 = 17	49	2.882
20	45 x 32 : 96 = 15	25	1.666
17	45 x 32 : 96 = 15	4	0.266
8	45 x 32 : 96 = 15	49	3.266
		Jumlah	**9.785**

$X^2 = 9.785$

$C = \sqrt{\frac{9.785}{96 + 9.785}}$

$C = \sqrt{\frac{9.785}{105.785}} = \sqrt{0.092} = 0.3$

C = 0.3

IR = (1 – 0.3) x 100 %

IR = 70%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi paerson's (C)* di atas menunjukan bahwa kesepakatan antar peng koding untuk Unsur – unsur dampak tinggi, yaitu 70%

Tabel 4.10

Kesepakatan Antar Pengkoding

Unsur – unsur *Human Interest*

n = 32

Kategori	Nilai Pengkoding			
	Budi S.	M. Hardi	Saeful S.	
Munculnya Rasa Ingin Tahu	27	22	20	69
Munculnya Minat Pembaca	5	10	12	27
Jumlah	32	32	32	96

Sumber : Penelitian Lapangan 2010

Kesepakatan antar pengkoding Unsur – unsur *Human Interest* pada Tabel 4.10. di atas merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh tiga pengkoding, adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori Munculnya Rasa Ingin Tahu berjumlah 69 dan kategori Munculnya Minat Pembaca 27. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan Chi – kuadrat untuk mengetahui persentase kesepakatan antar pengkoding untuk Unsur – unsur human interest berita pendidikan Secara *On – line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat.

Adapun perhitungan Chi – Kuadrat untuk Unsur – unsur Human Interest bisa di lihat pada Tabel 4.11. di bawah :

Tabel 4.11

Perhitungan Chi – Kuadrat

Unsur – unsur *Human Interest*

n = 32

O	E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
27	69 x 32 : 96 = 23	16	0.695
22	69 x 32 : 96 = 23	1	0.043
20	69 x 32 : 96 = 23	9	0.391
5	27 x 32 : 96 = 9	16	1.777
10	27 x 32 : 96 = 9	1	0.111
12	27 x 32 : 96 = 9	9	1
		Jumlah	**4.017**

$X^2 = 4.017$

$C = \sqrt{\frac{4.017}{96 + 4.017}}$

$C = \sqrt{\frac{4.017}{100.017}} = \sqrt{0.040} = 0.2$

C = 0.2

IR = (1 – 0.2) x 100 %

IR = 80 %

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi paerson's (C)* di atas menunjukan bahwa kesepakatan antar peng koding untuk Unsur – unsur Human Interest tinggi, yaitu 80 %

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1. Berita Pendidikan Secara *On - line* Di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur Aktualitas

Hasil penelitian berdasarkan unsur aktualitas Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada 01 April 2010 sampai dengan 30 April 2010 dapat dilihat dalam Tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4.12
Berita Pendidikan ditinjau dari
Unsur – unsur Aktualitas
n- 32

No.	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baru Terjadi	15	46.875
2	Sedang Terjadi	17	53.125
Jumlah Sampel (n)		32	100

Dari Tabel 4.12. diatas, terlihat bahwa unsur aktualitas Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat dapat disimpulkan terdapat 15 kategori baru terjadi atau 46.875 % dan 17 kategori sedang terjadi atau 53.125 %.

Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat hasilnya sesuai dengan kriteria unsur aktualitas berita. Hal ini terlihat pada berita pendidikan yang memiliki persentase perbedaan angka yang tipis diantara kejadian baru terjadi dan sedang terjadi, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang benar – benar aktual.

Adapun contoh berita pendidikan yang sesuai dengan unsur aktualitas berita adalah yang terbit pada hari Jumat tanggal 23 April 2010, tentang korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) oleh ibu kandungnya sendiri sebagai berikut :

ISTRI GUBERNUR JABAR TANGGUNG BIAYA SEKOLAH AZRIELLE

| Kesra |

Jumat, 23 Apr 2010 10:37:09| Kesra | Dibaca 58 kali
Bekasi, 23/4 (ANTARA) - Istri Gubernur Jawa Barat, Netty Heryawan, bersedia menanggung biaya pendidikan Azrielle Marceli (8), korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) oleh ibu kandungnya sendiri.

Pernyataan tersebut dikatakan Netty, Kamis malam, saat bersama dengan ombongan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Jawa Barat engunjungi kediaman kakak ipar pelaku, Safria Panengke, di Jalan Linggarjati I, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, tempat Azrielle di titipkan untuk sementara.

"Saya mengetahui bahwa Azrielle putus sekolah melalui pemberitaan di media. Sebagai wakil pemerintah tentu saya memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan Azrielle mengingat dia sebagai salah satu putra Jawa Barat," katanya.

Azrielle seharusnya masih duduk di bangku kelas dua Sekolah Dasar Negeri IV Jati Waringin Pondok Gede. Tetapi sejak Juni 2009 dia sudah tidak lagi bersekolah lantaran sang ibu berkehendak agar Azrielle diam di rumah untuk menjaga adiknya, Baby Alista (2).

Menurut Netty, dirinya akan menyekolahkan Azrielle hingga yang bersangkutan lulus tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui biaya pribadinya. "Saya sudah mendiskusikan permasalahan ini dengan suami saya, dan beliau menyetujui gagasan saya untuk menyekolahkan Azrielle hingga lulus SMA," katanya.

Netty mengaku sebagai seorang perempuan sekaligus ibu rumah tangga, dirinya merasa prihatin dengan kejadian tersebut. Karena, bagaimana pun anak merupakan titipan Tuhan yang wajib dijaga dan diperhatikan dengan baik. "Orang tua harus melindungi anak sesuai ketentuan Undang-Undang (UU) yang berlaku," katanya.

Menurutnya, peristiwa kekerasan yang dialami Azrielle selama lima tahun oleh ibu kandungnya, Sandra Merina (27), dipicu oleh berbagai faktor. Diantaranya, himpitan ekonomi yang mampu mempengaruhi psikologi orang tua terhadap anak.

"Saya harap kejadian ini menjadi pelajaran bagi seluruh orang tua untuk tidak melampiaskan emosi yang berlebihan kepada anak sebab bisa berdampak pada trauma yang berkepanjangan," katanya.

Sebelumnya, Azrielle sempat menderita luka bakar dengan kulit mengelupas di lengan, dada hingga bawah ketiak sebelah kiri setelah disetrika sang ibu. Bahkan, gusi bagian depan korban membengkak akibat pukulan ibu kandungnya yang terjadi di rumahnya pada Selasa (20/4).

Menurut pengakuan korban, peristiwa tersebut dipicu akibat Azrielle menghabiskan kue lalu pergi dari rumah untuk bermain tanpa mengajak adiknya hingga menyebabkan sang ibu marah dan secara tega menganiaya korban hingga peristiwa tersebut berujung pada proses hukum di kepolisian.(**Andi Firdaus**)

Melihat contoh di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat sudah sesuai dengan unsur aktualitas berita. Hal ini terlihat dari isi beritanya, dimana peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 23 Apr 2010 dan terbit pada tanggal 23 Apr 2010. Jarak antara tanggal terbit dan tanggal kejadian tidak lama berselang, sehingga beritanya benar – benar baru terjadi *(up to date).*

4.3.2. Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur Keterkenalan

Hasil penelitian berdasarkan unsur keterkenalan Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada 01 April 2010 sampai dengan 30 April 2010 dapat dilihat dalam Tabel 4.13. di bawah ini :

Tabel 4.13
Berita Pendidikan ditinjau dari
Unsur – unsur Keterkenalan
n- 32

No.	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Adanya Tokoh Penting	28	87.5
2	Populer	4	12.5
Jumlah Sampel (n)		32	100 %

Dari Tabel 4.13. diatas, terlihat bahwa unsur keterkenalan Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat dapat disimpulkan terdapat 28 kategori adanya tokoh penting atau. 87.5 % dan 4 .kategori populer atau 12.5 %.

Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa berita pendidikan Secara *On – line* yang ada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat hasilnya sesuai dengan kriteria unsur keterkenalan berita. Hal ini terlihat pada berita pendidikan yang memiliki berita mengenai adanya tokoh penting lebih besar persentasenya dari berita populer, sehingga pembaca mendapat informasi yang penting untuk diketahui.

Adapun contoh berita pendidikan yang sesuai dengan unsur keterkenalan berita adalah yang terbit pada hari Kamis tanggal 01 April 2010, dalam rangkaian Festival Film Bandung , sebagai berikut :

FFB GELAR DISKUSI FILM DI KAMPUS UNPAD

| Kesra |

Asri Arumsari, anggota regu pengamat film dan sinetron FFB, menjelang acara itu mengatakan, kegiatan sengaja diadakan di kampus dengan tujuan agar anak muda mau berkecimpung di dunia perfilman dan bergabung dengan FFB.

"FFB itu kan sudah berumur 23 tahun. Isinya kebanyakan orang tua. Kami butuh regenerasi. Makanya mulai sekarang mau melibatkan anak muda," kata Asri.

Pemutaran dan diskusi film "Get Married", lanjut Asri, didasari karena film itu merupakan film favorit di kalangan anak muda berdasarkan survey FFB dan majalah anak muda.

Diskusi film itu menghadirkan pembicara sutradara dan produser film tersebut, yaitu Hanung Bramantyo dan Chand Parwez Servia. Selain itu Ketua FFB Eddy D Iskandar juga akan menjadi pembicara pada diskusi ini.

Pada acara ini pula akan dilakukan pembacaan nominasi Festival Film Bandung. Ini merupakan apresiasi FFB untuk insan perfilman dan sinetron Indonesia, kata Asri.

Semua nominasi yang akan dibacakan ditujukan kepada insan-insan yang mendukung sebuah film dan sinetron, di antaranya sutradara, pemain, penulis skenario, hingga pendisain poster.

Rangkaian acara Festival Film Bandung akan dilanjutkan dengan pemutaran dan diskusi film King pada 8 April di kampus Unpas.

(T.KR-IP/C/s018/s018)

Melihat contoh di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita pendidikan Secara *On - line* yang ada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat sudah sesuai dengan unsur berita. Hal ini terlihat dari isi beritanya, dimana peristiwa tersebut terjadi dimana isi berita tersebut menginformasikan adanya sutradara film layar lebar tentunya tokoh yang sangat penting di dunia perfilman Indonesia, dengan demikian peristiwa tersebut menjadi penting untuk diketahui oleh pembaca.

4.3.3. Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur Kedekatan

Hasil penelitian berdasarkan unsur kedekatan Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada 01 April 2010 sampai dengan 30 April 2010 dapat dilihat dalam Tabel 4.14. di bawah ini :

Tabel 4.14
Berita Pendidikan ditinjau dari
Unsur – unsur Kedekatan
n- 32

No.	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Bersifat Geografis	13	40.625
2	Bersifat Emosional	19	59.375
Jumlah Sampel (n)		32	100

Dari Tabel 4.14. diatas, terlihat bahwa unsur kedekatan Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat dapat disimpulkan terdapat 13 kategori Bersifat Geografis atau 40.625 % dan 19 kategori Bersifat Emosional atau 59.375 %.

Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa berita pendidkan Secara *On – line* yang ada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat hasilnya sesuai dengan kriteria unsur kedekatan berita. Hal ini terlihat pada berita pendidikan yang memiliki perbedaan unsur antara kedekatan geografis dan emosional, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang benar – benar dibutuhkan da terjadi di wilayah yang dekat dengan ruang lingkup kehidupan masyarakatnya.

Adapun contoh berita pendidikan yang sesuai dengan unsur kedekatan berita adalah yang terbit pada hari Jumat tanggal 16 April 2010, Kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswa S3 Institut Teknologi Bandung (ITB), sebagai berikut :

REKTOR: KASUS PENJIPLAKAN DIKHAWATIRKAN TURUNKAN CITRA ITB

| Kesra |

Kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswa S3 Institut Teknologi Bandung (ITB) Mochammad Zuliansyah dikhawatirkan menurunkan prestasi dan citra ITB sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia dan dunia, demikian rektor perguruan tinggi tersebut.

"Iya, kami khawatir kejadian ini bisa menurunakan prestasi kampus ITB sebagai salah satu kampus terbaik," kata Rektor ITB Prof Dr Akhmaloka, yang ditemui di ruang kerjanya di Gedung Rektorat ITB, Jalan Tamansari Bandung, Jumat.

Pihaknya menyatakan, atas kejadian tersebut secara tidak langsung nama baik kampus ITB telah tercemar.

"Intinya, ITB sangat tidak suka dengan yang namanya plagiarisme," ujar Akhmadloka.

Ia menyatakan, kasus penjiplakan Dr Mochammad Zuliansyah adalah pukulan telak bagi kampus Institut Teknologi Bandung (ITB), salah satunya para alumni ITB.

Atas kejadian tersebut, Direktur Humas dan Alumni ITB Dr Marlia Singgih Wibawa mengaku khawatir penilaian masyarakat terhadap ITB akan buruk.

"Kecewa jelas. Namun perlu kami tegaskan di sini, atas kejadian plagiarisme tersebut bukan berarti semua mahasiswa ITB melakukan tindakan itu," ujar Marlia yang mendampingi Rektor ITB.

Kasus itu merujuk pada penulisan makalah Dr Mochammad Zuliansyah, yang saat itu masih menjadi mahasiswa S3 di STEI ITB.

Makalah tersebut diikutsertakan dan dipublikasikan secara internasional dalam Konferensi IEEE tentang "Cybernetics and Intelligent Systems" pada 2008, di Chengdu, China.

IEEE dalam situsnya di ieeexplore.ieee.org kemudian memasang pengumuman

makalah Dr Mochammad Zuliansyah merupakan jiplakan dari makalah ilmuwan Austria Siyka Zlatanova. **(U.KR-ASJ/B/s018/s018)**

Melihat contoh di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita pendidikan Secara *On - line* yang ada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat sudah sesuai dengan unsur berita. Hal ini terlihat dari isi beritanya, dimana peristiwa tersebut terjadi di wilayah Jawa Barat dan memberitakan tentang Kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswa S3 Institut Teknologi Bandung (ITB) kedekatan emosional maupun Geografis dengan masyarakat Jawa Barat, sehingga pembaca merasa membutuhkan berita tersebut untuk melengkapi wawasan tentang informasi yang terjadi dalam kehidupan sosialnya.

4.3.4. Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur Dampak

Hasil penelitian berdasarkan unsur dampak Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada 01 April 2010 sampai dengan 30 April 2010 dapat dilihat dalam Tabel 4.15. di bawah ini :

Tabel 4.15
Berita Pendidikan ditinjau dari
Unsur – unsur Dampak
n- 32

No.	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Luas dampak	24	75
2	Dampak Terhadap Masyarakat	8	25
Jumlah Sampel (n)		32	100

Dari Tabel 4.15. diatas, terlihat bahwa unsur dampak Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat dapat disimpulkan terdapat 24 kategori Luas dampak atau 75 % dan 8 kategori Dampak Terhadap Masyarakat atau 25 %.

Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa berita pendidkan Secara *On – line* yang ada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat hasilnya sesuai dengan kriteria unsur dampak berita. Hal ini terlihat pada berita pendidikan yang memiliki dampak dari luas dampak dan dampak terhadap masyarakat, sehingga berita tersebut layak untuk diberitakan karena mengandung unsur informasi yang dibutuhkan oleh pembaca.

Adapun contoh berita pendidikan yang sesuai dengan unsur dampak berita adalah yang terbit pada hari Senin tanggal 26 April 2010, Persentase kelulusan Ujian Nasional SMA di Kota Bandung turun 3,88 persen dari tahun lalu menjadi 95,34 persen, sebagai berikut :

PERSENTASE KELULUSAN UN KOTA BANDUNG TURUN

| Kesra |

Persentase kelulusan Ujian Nasional SMA di Kota Bandung turun 3,88 persen dari tahun lalu menjadi 95,34 persen.

Menurut Kasi Kurikulum Sistem Pengujian PSMAK Disdik Kota Bandung Supanda, di Bandung, Senin, penurunan persentase itu kemunginan terjadi karena waktu pelaksanaan UN dimajukan dari April menjadi Maret.

Persentase kelulusan SMK juga turun, yaitu dari 98,66 persen tahun lalu menjadi 94,15 persen.

"Kemungkinan besar materi pelajaran di sekolah belum semua disampaikan, jadi siswa pun belum menguasai semua materi yang akan diujiankan," kata Supanda.

Dia mengatakan adanya pesan pendek yang beredar setiap sebelum ujian berlangsung membuat siswa terpengaruh dan kurang percaya diri mengerjakan soal UN.

Selain itu, kata dia, banyak siswa SMA dan SMK peserta UN yang tersandung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

"Biasanya kan siswa tidak lulus pada mata pelajaran Matematika. Tahun ini beda. Kemungkinan siswa grogi dan belum siap karena Bahasa Indonesia dilaksanakan pada hari pertama," kata Supanda.

Bagi siswa yang tidak lulus, lanjut Supanda, bisa mengikuti ujian ulang yang dilaksanakan pada 10-14 Mei di SMA 3 dan 5, untuk siswa SMA, dan SMK 3 untuk siswa SMK.

"Bila ada siswa yang mengikuti ujian susulan dan masih tidak lulus juga, maka dia harus ikut ujian Paket C," kata Supanda.

Supanda menambahkan pengumuman kelulusan UN SMA dan SMK dilaksanakan Senin melalui pos.

"Semua surat kelulusan dikirim langsung ke rumah setiap siswa peserta UN," katanya.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Bandung, pada 2010 peserta UN SMA berjumlah 18.690, SMK 15.744. **(Syarif A)**

Melihat contoh di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita pendidikan Secara *On – line* yang ada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat sudah sesuai dengan unsur berita. Hal ini terlihat dari isi beritanya, dimana peristiwa tersebut menjelaskan tentang hal – hal yang berkaitan dengan pendidikan sehingga memberikan dampak bagi masayarakat yang membaca berita tersebut dan berdampak luas di seluruh wilayah kota tersebut, bahkan dampaknya bisa menyentuh pada masyarakat pendatang dari kota lainnya di Jawa Barat. Dengan demikian berita tersebut layak untuk dibaca oleh khalayak karena memiliki informasi yang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

4.3.5. Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur *Human Interest*

Hasil penelitian berdasarkan unsur *Human Interest* Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada 01 April 2010 sampai dengan 30 April 2010 dapat dilihat dalam Tabel 4.16. di bawah ini :

Tabel 4.16
Berita Pendidikan ditinjau dari
Unsur – unsur *Human Interest*
n- 32

No.	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Munculnya Rasa Ingin Tahu	20	62.5
2	Munculnya Minat Pembaca	12	37.5
	Jumlah Sampel (n)	32	100

Dari Tabel 4.16. diatas, terlihat bahwa unsur *Human Interest* Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat dapat disimpulkan terdapat 20 kategori Munculnya Rasa Ingin Tahu atau 62.5 % dan 12 kategori Munculnya Minat Pembaca atau 37.5 %.

Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa berita pendidkan Secara *On – line* yang ada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat hasilnya sesuai dengan kriteria unsur *Human Interest* berita. Hal ini terlihat pada berita pendidikan dengan berita dengan munculnya rasa ingin tahu lebih besar persentasenya dari munculnya minat pembaca, sehingga pembaca merasa tertarik membaca berita tersebut.

Adapun contoh berita pendidikan yang sesuai dengan unsur *Human Interest* berita adalah yang terbit pada hari Senin tanggal 19 April 2010, mengaku terpukul dan kecolongan atas kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswa S3 STEI ITB, sebagai berikut :

PROMOTOR MENGAKU TERPUKUL ATAS KASUS PENJIPLAKAN

| Kesra |
Dosen Institut Teknologi Bandung Prof DR Carmadi Machbub, yang menjadi promotor ketika Mochammad Zuliansyah maju sebagai kandidat dokter, mengaku terpukul dan kecolongan atas kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswa S3 STEI ITB itu.

Tentu saja kita kecolongan sekali dan sebagai ketua promotor disertasinya saya merasa sangat terpukul," kata Prof DR Carmadi Machbub di Bandung, Senin.

Ia menjelaskan, kasus plagiat yang dilakukan Mochammad Zuliansyah terletak pada moril atau kejujuran seseorang dalam bertindak.

Menurut dia, pihak ITB menetapkan peraturan ketat bagi mahasiswanya yang sedang mengerjakan disertasi, salah satunya penyertaan referensi yang digunakan dalam sebuah disertasi.

Bahkan, sosok Mohammad Zuliansyah, kata Carmadi, merupakan salah satu mahasiswa yang cukup cerdas serta bertingkah laku baik.

"Itu yang kami membuat kami heran, beliau merupakan sosok yang baik dan cerdas. Saat sidang disertasi pun tak terlihat kalau disertasi yang ia presentasikan merupakan hasil jiplakan," kata Carmadi.

Pihaknya menyatakan, saat ini kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswanya sedang dibahas oleh Komisi Kehormatan yang dibentuk kampus ITB.

Judul makalah yang dibuat mahasiswa S3 STEI ITB itu berjudul Model Topologi Geometri Spasial 3 Dimensi.

Mochammad Suliansyah ketika membuat makalah jiplakan itu masih kuliah S3 di STEI ITB dan dia lulus pada 2008.

Makalah tersebut diikutsertakan dalam sebuah konferensi internasional di China (2008) Penyelenggara konferensi itu kemudian dalam situsnya di ieeexplore.ieee.org

memasang pengumuman bahwa makalah Dr Mochammad Zuliansyah merupakan jiplakan dari makalah ilmuwan Austria Siyka Zlatanova.

Dalam pengumuman itu juga disebutkan nama pembimbing yang tertera dalam makalah, yaitu Prof DR Suhono Harso Supangat, DR Ir Yoga Priyana, dan Prof DR Carmiadi Machbub. **(Syarif A)**

Melihat contoh di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita pendidikan Secara *On – line* yang ada di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat sudah sesuai dengan unsur berita. Hal ini terlihat dari isi beritanya, dimana peristiwa tersebut terjadi, menjelaskan tentang maraknya kasus penjiplakan pasca sarjana. Fenomena tersebut menyangkut generasi muda sebagai penerus kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga peristiwa tersebut mampu menyentuh perasaan hati para pembacanya. Dengan demikian, berita pendidikan tersebut menarik simpati maupun empati pembacanya, sehingga pembaca merasa tertarik menyimaknya lebih dalam.

4.3.6 Isi Berita Pendidikan Secara *On – line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur – unsur Berita.

Hasil dari pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa Isi Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur – unsur Berita, yaitu : Unsur – unsur Aktualitas, terdapat 15 (46.875 %) kategori baru terjadi, dan 17 (53.125 %) kategori sedang terjadi. Unsur – unsur Keterkenalan, terdapat 28 (87.5 %), kategori Adanya Tokoh Penting, dan 4 (12.5 %) kategori Populer. Unsur – unsur Kedekatan, terdapat 13 (40.625 %) kategori Bersifat Geografis, dan 19 (59.375 %) kategori Bersifat

Emosional. Unsur – unsur Dampak, terdapat 24 (75 %) kategori Luas dampak, dan terdapat 8 (25 %) kategori Dampak Terhadap Masyarakat. Unsur – unsur *Human Interest*, terdapat 20 (62.5 %) kategori Munculnya Rasa Ingin Tahu, dan terdapat 12 (37.5 %) kategori Munculnya Minat Pembaca.

Dengan demikian, Isi Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat telah memiliki unsur berita yang sesuai dengan unsur – unsur berita yang harus dimiliki suatu berita, sehingga sudah layak terbit untuk dikonsumsi oleh pembaca.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa, maka dapat diketahui bahwa Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada tanggal 01 April 2010 sampai 30 April 2010 telah memiliki unsur – unsur aktualitas berita. Hal itu terlihat pada isi beritanya, dimana peristiwa sedang terjadi lebih banyak frekuensinya dari baru terjadi.

Dengan demikian, pembaca mendapatkan informasi yang terjadi hari ini atau kemarin. Jadi, informasi yang pembaca butuhkan mengenai suatu peristiwa yang ingin cepat mereka ketahui dapat dengan cepat mereka baca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa, maka dapat diketahui bahwa Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada tanggal 01 April 2010 sampai 30 April 2010 telah memiliki unsur – unsur keterkenalan

berita. Hal itu terlihat pada isi beritanya, dimana peristiwa mengenai adanya tokoh penting lebih banyak frekuensinya dari peristiwa populer.

Dengan demikian, pembaca lebih banyak mendapaykan informasi mengenai aktivitas kehidupan orang – orang terkenal (tokoh penting). Jadi, peristiwa yang menyangkut tokoh – tokoh penting merupakan berita yang menarik perhatian pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa, maka dapat diketahui bahwa Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada tanggal 01 April 2010 sampai 30 April 2010 telah memiliki unsur – unsur kedekatan berita. Hal itu terlihat pada isi beritanya, dimana peristiwa yang memiliki kedekatan emosional lebih banyak frekuensinya dari kedekatan geografis.

Dengan demikian, pembaca lebih banyak mendapatkan informasi yang terjadi dalam wilayah kehidupan masyarakatnya. Jadi, unsur – unsur local merupakan berita yang kuat menarik perhatian pembaca. Semakin dekat suatu peristiwa terjadi dengan pembaca, maka semakin menarik berita itu bagi pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa, maka dapat diketahui bahwa Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada tanggal 01 April 2010 sampai 30 April 2010 telah memiliki unsur – unsur dampak berita. Hal itu terlihat pada isi beritanya, dimana luas dampak dari peristiwa lebih banyak frekuensinya dari dampak peristiwa terhadap masyarakat.

Dengan demikian, pembaca lebih banyak mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang menimbulkan dampak luas di masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Jadi, peristiwa yang memiliki dampak luas pada masyarakat dibutuhkan oleh pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa, maka dapat diketahui bahwa Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada tanggal 01 April 2010 sampai 30 April 2010 telah memiliki unsur – unsur *human interest* berita. Hal itu terlihat pada isi beritanya, dimana peristiwa munculnya rasa ingin tahu lebih banyak frekuensinya dari peristiwa munculnya miat pembaca.

Dengan demikian, pembaca lebih banyak mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang menimbulkan rasa ingin tahu. Jadi, peristiwa yang lebih menonjolkan sentuhan perasaan manusia menarik minat pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa, maka dapat diketahui bahwa Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat pada tanggal 01 April 2010 sampai 30 April 2010 telah memiliki unsur – unsur berita sesuai dengan kriteria unsur – unsur berita yang harus dimiliki, sehingga berita tersebut sudah layak untuk diterbitkan.

Dengan demikian, informasi yang didapatkan oleh pembaca benar – benar aktual, dekat, penting, memiliki dampak, dan menarik. Apa yang dibutuhkan dan dianggap penting oleh pembaca, telah dipenuhi dan dianggap penting juga oleh penerbit